

**RENCANA KINERJA  
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK  
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI BALAI  
BESAR KERAJINAN DAN BATIK**

Jl. Kusumanegara No. 7 Telp. (0274) 546111 Fax. (0274) 543582

<http://www.batik.go.id> e-mail : [bbkb@kemenperin.go.id](mailto:bbkb@kemenperin.go.id) Y O G Y A K A R T A -  
55166

## KATA PENGANTAR

Terselenggaranya tata Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk itu diperlukan suatu sistem perencanaan pembangunan yang menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan sah secara hukum sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun dokumen perencanaan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik dan salah satu dokumen perencanaannya adalah Rencana Kinerja (Renkin). Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2021 Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) ini didasarkan atas pelaksanaan kegiatan mengarah pada program dan kegiatan yang tertuang pada Rencana Stratejik (RENSTRA) BBKB tahun 2020 – 2024.

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud, maka disusun Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2021 sebagai gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama 1 (satu) periode tahun anggaran 2021. Dengan telah tersusunnya Rencana Kinerja tahun 2021 ini diharapkan pelaksanaan teknis kegiatan BBKB dapat lebih terencana, terpola dan terpadu.

Yogyakarta, 13 Januari 2020

Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik



**Titik Purwati Widowati**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
1.4. Struktur Organisasi.....	3
1.5. Ruang Lingkup.....	1
<b>BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....</b>	<b>2</b>
2.1. Hasil yang telah dicapai .....	2
2.2. Arah Pembangunan .....	58
<b>BAB III RENCANA KINERJA .....</b>	<b>63</b>
3.1. Tujuan Dan Sasaran Strategis .....	63
3.2. Indikator Kinerja Utama .....	67
<b>3.3. KEGIATAN UNTUK MENCAPAI IKU.....</b>	<b>68</b>
<b>BAB IV P E N U T U P .....</b>	<b>71</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2021	72
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Perencanaan kinerja tahun 2021 satuan kerja Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) merupakan penjabaran dari Rencana strategik BBKB tahun 2020-2024 yang disusun berdasarkan dari Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) 2020-2024 yang diturunkan dari Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024. Penyusunan rencana strategik lembaga ini menggunakan beberapa dasar hukum yaitu UU no 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, UU no 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, PP no 40 tahun 2006 tentang tata cara penyusunan rencana pembangunan nasional, dan PP no 90 tahun 2010 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian dan lembaga.

Dalam rangka mewujudkan siklus manajemen yang teratur serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas dan pokok fungsi (TUPOKSI) seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian, maka pada setiap tahun anggaran seluruh unit kerja perlu menyusun Rencana Kinerja (RENKIN). RENKIN merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (RENSTRA) untuk suatu tahun tertentu, ditetapkan pada awal setiap tahun anggaran dan merupakan dasar dari pengajuan anggaran kinerja serta sebagai suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu organisasi. (Renkin Kemenperin 2014, 2013)

Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik 2021 adalah sebagai penjabaran lebih lanjut dari rencana strategis Balai Besar Kerajinan dan Batik 2020-2024, rencana kinerja disusun setiap tahunnya. Rencana kinerja ini menjabarkan target yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini mempresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan tiap akhir

periode pelaksanaan. Dengan demikian rencana kinerja 2021 Balai Besar Kerajinan dan Batik ini juga merupakan kesepakatan atau kontrak tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BBKB pada tahun 2021.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan negara serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Rencana kinerja BBKB merupakan penjabaran dari peta strategi yang terdapat pada renstra BBKB tahun 2020-2024.

## 1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Kerajinan dan Batik adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemenperin yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 46/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, BBKB mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kerajinan dan batik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPI. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBKB menyelenggarakan fungsi:

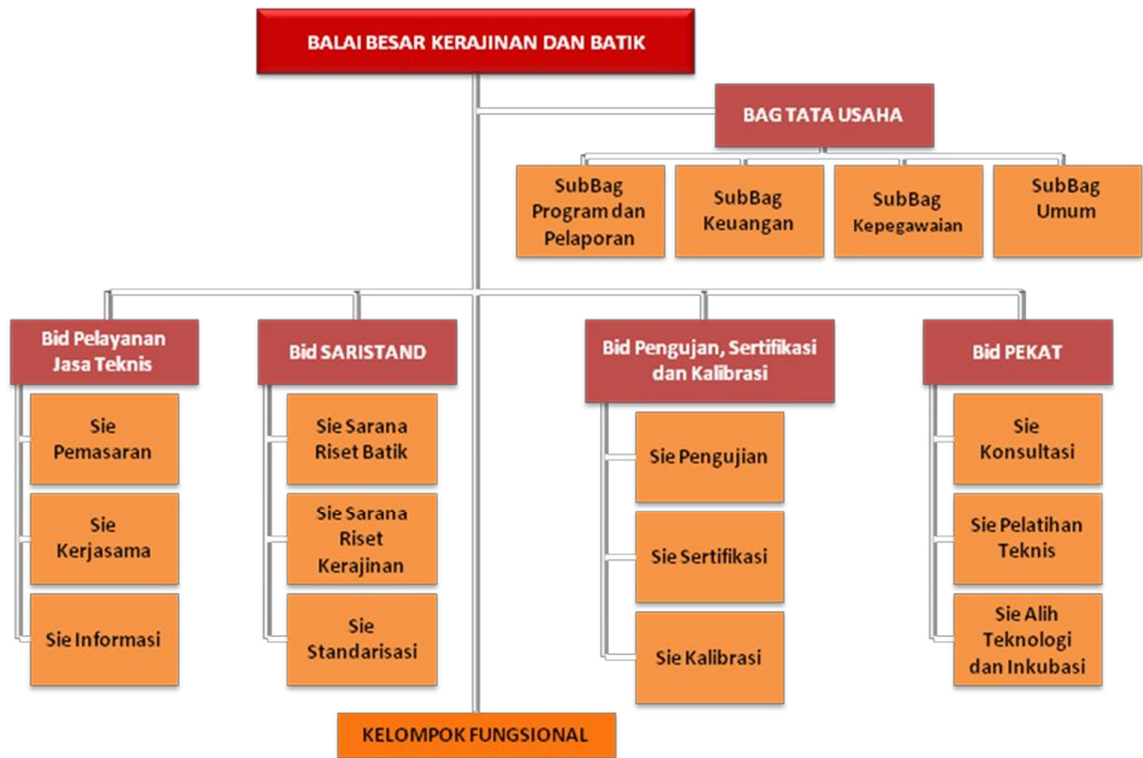
- a. Penelitian dan pengembangan (Litbang), pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penganggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan

teknologi informasi.

- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan kegiatan litbang di lingkungan BBKB serta penyusunan dan penerapan standarisasi industri kerajinan dan batik.
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBKB.

#### 1.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 46/M- IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, struktur organisasi BBKB adalah sebagai berikut :



Tugas pokok dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

#### 1. Kepala Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBKB. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara;
- c. perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d. pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, serta urusan perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan

#### 2. Bidang Pelayanan Jasa Teknik



Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

### 3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKB, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri kerajinan dan batik. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kerajinan;
- b. Perencanaan, penelitian dan pengembangan batik; dan
- c. Perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri kerajinan dan batik.

### 4. Bidang Pengujian Sertifikasi dan Kalibrasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri kerajinan dan batik;
- b. perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, penyusunan dan penerbitan sertifikat serta memelihara sistem sertifikasi; dan
- c. perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi

## 5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih teknologi

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan konsultasi kepada masyarakat industri kerajinan dan batik;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri kerajinan dan batik;
- c. perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

### 1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penyusunan Rencana Kinerja BBKB 2021 meliputi:

1. Pendahuluan
2. Hasil – hasil yang telah dicapai oleh BBKB pada tahun 2010 – 2019
3. Arah kebijakan BBKB 2020-2024
4. Rencana Kinerja BBKB tahun 2021

## **BAB II**

### **PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI**

#### 2.1. Hasil yang telah dicapai

Hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik pada tahun 2015- 2019 dapat dijabarkan dalam cakupan analisis kinerja sasaran analisis kinerja kelembagaan dan analisis kinerja keuangan. Dikarenakan renkin ini disusun pada tahun berjalan 2021 maka analisa kinerja yang dapat dilakukan adalah hingga tahun 2019.

##### **2.1.1. Analisis kinerja sasaran 2019**

Pencapaian kinerja sasaran seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2019 merupakan tahapan dari upaya pencapaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian tahun 2015 - 2019.

1. Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri  
Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

- ✓ Jumlah litbang prioritas yang dikembangkan
- ✓ Hasil litbang yang diimplementasikan
- ✓ Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (Problrm Solving)
- ✓ Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten
- ✓ Kerjasama litbang instansi dengan industri

Tabel 2. 1. Sasaran Strategis I dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Jumlah litbang prioritas yang dikembangkan	4	4	100
	Hasil litbang yang diimplementasikan	4	4	100
	Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (Problrm Solving)	3	3	100
	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	6	300
	Kerjasama litbang dengan instansi industri	3	11	366,66

Pada indikator kerja hasil litbang yang siap diterapkan target yang ditetapkan sebesar 4 penelitian dengan capaian 4 penelitian atau tercapai adalah 100%. Kegiatan litbang prioritas pada indikator ini meliputi:

- 1) Eksplorasi Ringkel Kombinasi Batik dengan Pewarna Alami
- 2) Optimalisasi Zat Warna Alam dari Limbah Buah Kakao (Theobroma sp) Dalam Bentuk Powder Siap Pakai untuk Pewarna Produk Batik
- 3) Peningkatan Daya Saing Industri Melalui Perekayasaan Alat Cap Batik Otomatis Berbasis Programmable Logic Controller (PLC)
- 4) Inovasi Dekorasi Batik Pada Mebel Rotan dengan Perekayasaan Alat Pelorod Malam Batik

Pada indikator kerja hasil litbang yang sudah diterapkan target yang ditetapkan sebesar 4 penelitian, realisasi yang tercapai adalah sebesar 4 penelitian (100%) yaitu:

1. Inovasi Pengembangan Desain Produk Interior Dan Building Yang Berbasis Bahan Baku Kayu Perkebunan Dan Bambu
2. Penelitian Teknologi Proses Pengolahan Kayu non Komersial
3. Pengembangan Teknik Smock Pada Batik Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Fashion
4. Rekayasa Alat Pintal limbah serat rami

Pada indikator kerja Jumlah perekayasaan dan litbang yang memecahkan permasalahan Industri sebesar 3 penelitian, realisasi yang tercapai adalah sebesar 3 penelitian (100%) yaitu:

1. Optimalisasi Limbah Kayu Manis Sebagai Komponen Furniture Dengan Mesin Dowel
2. Inovasi Dekorasi Batik Pada Mebel Rotan dengan Perekayasaan Alat Pelorod Malam Batik
3. Peningkatan Daya Saing Industri Melalui Perekayasaan Alat Cap Batik Otomatis Berbasis Programmable Logic Controller (PLC)

Pada indikator kerja hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten target yang ditetapkan sebesar 2 paten, dan realisasi yang tercapai adalah 11 paten (300%). Kegiatan pada indikator ini yang sudah diusulkan untuk mendapatkan paten adalah:

- 1) Identifikasi batik dan bukan batik berbasis artificial intelligence dengan machine learning
- 2) Pembuatan pewarna batik dari kulit buah kakao
- 3) Alat cap batik otomatis berbasis pneumatic programmable logic controller
- 4) Kain batik warna alam yang bersifat anti bakteri dan proses pembuatannya

- 5) Kain batik warna sintetis yang bersifat anti bakteri dan proses pembuatannya
- 6) Teknik cabut warna (pengelantang) pada denim (jeans) dengan perintang malam batik, parafin dan ikat sebagai pembentuk motif dekoratif

Pada indikator kerja jumlah Kerja sama litbang instansi dengan industri target yang ditetapkan sebesar 3 Kerjasama, dan realisasi yang tercapai adalah 11 Kerjasama (366,66%). Kegiatan kerjasama pada indikator ini meliputi:

- 1) Kerjasama litbang dengan PSTA– BATAN tentang Penelitian Dan Pengembangan Fiksator ZWA dan Karakterisasi Batik Dan Tiruan Batik Menggunakan Berkas Elektron
- 2) Kerjasama litbang dengan P3HH Tentang Penelitian Dan Pengembangan ZWA
- 3) Kerjasama litbang dengan BBTPPI Semarang tentang Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengolahan Air Limbah Industri Batik
- 4) Kerjasama litbang dengan P2I LIPI tentang Pengembangan Sistem Informasi dan Sistem Temu Kembali Informasi Motif Batik
- 5) Kerjasama litbang dengan PDDI LIPI tentang Pemanfaatan Repositori Ilmiah Nasional sebagai Penyimpanan Data Penelitian
- 6) Kerjasama litbang dengan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan tentang Penelitian dan Pengembangan Pewarna Alam untuk Batik dari Rumput Laut
- 7) Kerjasama litbang dengan Balai Penelitian Teknologi Mineral LIPI tentang Pengembangan Produk Batik Antibakteri di IKM Batik dengan Memanfaatkan nanopartikel ZnO yang

Disintesis dari Limbah Industri Baja dalam Lingkup Program  
PPTI Tahun 2020

- 8) Kerjasama litbang dengan Jantra Mas Sejahtera (JAMTRA)  
Tentang Penelitian Pengolahan Serat Kepompong Samia  
Cynthia Rucini Sebagai Bahan Dasar Serat Sutra
- 9) Kerjasama litbang dengan PT. Dycodex Teknologi Nusantara  
Tentang Kerjasama Pembuatan Aplikasi Batik Analyzer
- 10) Kerjasama Perekayasaan Desain Motif Batik Pemerintah  
daerah Bengkulu Selatan
- 11) Kerjasama Perekayasaan Desain Motif Batik Pemerintah  
kabupaten Grobogan

## 2. Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang

Sasaran ini diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- 1) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang  
terakreditasi dan/atau Jurnal Internasional yang terindeks  
global.
- 2) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/  
atau Internasional yang terdaftar ISSN
- 3) Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang  
Terakreditasi
- 4) Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional



Tabel 2. 2. Sasaran Strategis II dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal Internasional yang terindeks global	1	2	200
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi	15	16	106,66
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	2	14	700
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	12	12	100

Pada indikator Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal Internasional yang terindeks global target yang ditetapkan sebesar 1 KTI, dan realisasi yang tercapai adalah 2 KTI (200%), yaitu:

1. Adsorption of triclosan from aqueous solution onto char derived from palm kernel shell (Mutiara Triwiswara - Desalination and Water Treatment 2019)
2. Zinc Oxide Recovery from Solid Waste of Electric Arc Furnace Dust (EAFD) using Hydrometallurgical Method (Istihanah Nurul Eskani, Widi Astuti, Key Engineering Material 2019)

Pada indikator Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi target yang ditetapkan sebesar 15 KTI, dan realisasi yang tercapai adalah 16 KTI (106,66%), yaitu:

1. Pengolahan Limbah Cair Industri Batik sebagai salah satu

percontohan IPAL Batik di Yogyakarta (Lilin Indrayani-Jurnal ecotrophic Vol 12 nomor 2 tahun 2019)

2. Perhitungan Potensi Emisi Gas Rumah Kaca dari Sektor Industri Batik Berdasarkan Metode IPCC Guidelines (2006) (Lilin Indrayani-Jurnal Envirotek Vol 11 No 1 Tahun 2019)
3. Pengaruh suhu tuang pada kualitas gantungan kunci berbahan baku pewter dengan metode spin casting (Agung eko S,— Dinamika Kerajinan dan Batik, Volume 36 No 1 /Tahun 2019)
4. Pewarnaan Batik Kain Katun dan Sutra Menggunakan Zat Warna Alam Daun Indigofera Tinctoria dengan Reduktor Gulaaren dan tetes tebu (Agus Haerudin dkk -- Arena Tekstil BBT, Desember 2019)
5. Pengaruh Konsentrasi, Waktu Perendaman dan Jenis Kayu pada pengawetan Alami Kayu menggunakan ekstrak daun sambiloto (Istihanah dan I made-- Dinamika Kerajinan dan Batik, Volume 36 No 1 /Tahun 2019)
6. Pemanfaatan Limbah Zat Warna Alam Batik Pasta Indigo (Strobilantes Cusia) untuk pembuatan pupuk cair dengan bioaktivator EM-4 (effective microorganisme-4) (Lilin Indrayani, Mutiara Triwiswara, Dwi Wiji Lestari—Jurnal Pertanian Agros Vol. 21 No.2, Juli 2019: 198 - 207)
7. Motif Ukir dalam Kreasi Batik Khas Jepara (Eka Wulandari, Irfa'ina R Salma, Dinamika Kerajinan dan Batik, Volume 36 No 1 /Tahun 2019)
8. Seni Rias Suku Dani sebagai Inspirasi Penciptaan Cenderamata Khas Papua dari Bahan Bambu (Edi Eskak, Retno Widiastuti, Dinamika Kerajinan dan Batik, Volume 36 No 1 /Tahun 2019)
9. Dyeing of Cotton Fabric with Natural Dye from *Cudrania javanensis* using Soka Leaves Extract as Biomordant (Dwi wiji

lestari, dkk -- *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Volume 36 No 2 /Tahun 2019)

10. Upaya Strategis Pengelolaan Limbah Industri Batik dalam Mewujudkan Batik Ramah Lingkungan (Lilin Indrayani, -- *Jurnal Hukum dan Lingkungan Indonesia-on progress* Vol. 6 No. 1/2020)
11. Kualitas pewarnaan batik menggunakan bubuk *Indigofera tinctoria* dan *Strobilanthes cusia* (Tin Kusuma Arta, Vivin Atika, Agus Haerudin, Dwi Wiji Lestari, Isnaini, Masiswo -- *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Volume 36 No 2 /Tahun 2019)
12. Limbah kertas Duplex untuk Bahan Canting Cap Batik (Edi Eskak dkk-- *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Volume 36 No 2 /Tahun 2019)
13. Review: Pengembangan Batik Motif Khas Daerah di Balai Besar Kerajinan dan Batik (Irfa'ina R Salma- *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Volume 36 No 2 /Tahun 2019)
14. Pengaruh Bentuk Runner Cetakan RTV Silicone Rubber terhadap Tingkat Keberhasilan dan Kualitas Produksi Kerajinan Pewter (Istihanah Nurul Eskani, Joni Setiawan dkk- *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Volume 36 No 2 /Tahun 2019)
15. Ikat Banawi: Menenun Riwayat Sungai Bengawan Solo dari Caryosipun Banawi Sala (Dana Kurnia Syabana dkk- *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Volume 36 No 2 /Tahun 2019)
16. Pengaruh Reagen Pelindian pada Sintesis ZnO dari debu tungku Busur Listrik (Istihanah, joni, isnaini, dwi, agus—in review *Jurnal Rekayasa Proses Teknik Kimia UGM/2019*)

Pada indikator Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional target yang ditetapkan sebesar 2 KTI, dan realisasi yang tercapai adalah 14 KTI (700%), yaitu:

1. Phytoremediation of Batik Industry Effluents Using Aquatic Plants (Mutiara Triwiswara—Proceeding Indonesian Textile Conference - Politeknik STTT Bandung, 27 Juli 2019)
2. The Utilization of Kudo Bark as the Source of Natural Dyeing of Silk Batik (Dwi wiji Lestari, Yudi satria-- Proceeding Indonesian Textile Conference - Politeknik STTT Bandung, 27 Juli 2019)
3. Effect of Different Solvent on Tegeran Wood Extract Dyeing Quality on Silk Batik (Vivin atika, agus, Dwi Wiji lestari, Isnaini, Tin kusuma—Proceeding Indonesian Textile Conference - Politeknik STTT Bandung, 27 Juli 2019)
4. Designing Batik and Artificial Batik Differentiator Applications Using tensorflow (Isnaini, dkk—Proceeding Indonesian Textile Conference - Politeknik STTT Bandung, 27 Juli 2019)
5. Quality analysis of Implementation of Cleaner Production at Batik Industry Using the Performance Analysis (IPA) Methods as a Waste Management Tool (Lilin Indrayani, dkk—Proceeding Indonesian Textile Conference - Politeknik STTT Bandung, 27 Juli 2019)
6. Efficiency Assesment of Batik Industry Wastewater Treatment Plant in Center for Handicraft and Batik, Indonesia (Mutiara Triwiswara, The 3rd International Conference on Sustainable Innovation - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, July 30-31 2019)
7. Comparation Study Of Color Reading Method in Gambier Extract Dyed Batik Fabric (Vivin Atika, Agus Haerudin, Zohanto Widyantoko – 1st International Conference on Intermedia Arts and Creative Technology (CREATIVEARTS) Yogyakarta 3 – 5 July 2019)
8. Jepra Artwood Carving in The Digital Era (Edi Eskak, Irfa'ina R

Salma -- 1st International Conference on Intermedia Arts and Creative Technology (CREATIVEARTS) Yogyakarta 3 – 5 July 2019)

9. The Existence of Batik in The Digital Era (Irfa'ina R Salma, Edi Eskak -- 1st International Conference on Intermedia Arts and Creative Technology (CREATIVEARTS) Yogyakarta 3 – 5 July 2019)
10. Modification of Cotton Fabric by ZnO Nanoparticles for Producing an Antibacterial Natural Dyed Batik -- (Dwi wiji lestari, Istihanah dkk— The 3RD International Conference on Natural Products and Bioresource Sciences (ICONPROBIOS 2019), Tangerang 23-24 oktober 2019)
11. Implementation Green Industry Standart at Textile Industry and Textile Product (Mutiara & Lilin -“The 10th Internasional Conference on Green Technology” , UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2-3 Oktober 2019)
12. Utilization of Black Tea Waste as Batik Natural Dyes on Cotton and Silk (Mutiara & Lilin, The 10th International Conference on Green Technology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2-3 Oktober 2019)
13. Aplication of ZnO nano particles for Producing Antibacterial Batik- The 3RD International Conference on Engineering Technology for sustiainable Development, Yogyakarta 23-24 oktober 2019 (ICET4SD 2019))
14. Neutron Activation Analysis of Natural Dyes Elements to Minimize Batik industry Waste Wate (Lilin indrayani, Mutiara Triwiswara, Irfa'ina R salma – International Conference on Nuclear Capacity building, Education, Research and Applications (I-Concern'2019), Yogyakarta 6 -7 September 2019)

Pada indikator Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

target yang ditetapkan sebesar 12 KTI, dan realisasi yang tercapai adalah 12 KTI (100%), yaitu:

1. Teknologi Pengolahan Limbah dengan IPAL BBKB sebagai salah satu alternatif percontohan bagi industri batik (Lilin I-Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan" 2019)
2. Pengaruh Pengeringan Konvensional Terhadap Karakteristik Fisik Indigo Bubuk (Vivin Atika, Isnaini--Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan" 2019)
3. Penilaian Standar Produk Perhiasan Imitasi berdasarkan Persepsi Konsumen dan Pengujian Produk (Joni Setiawan, Seminar Persentasi dan pertemuan ilmiah standarisasi, Semarang, 11 Oktober 2019)
4. Batik Fungsional Sebagai Salah Satu Strategi Pengembangan Industri Batik Dalam Memasuki Era Industri 4.0 (Istihanah NE dkk, Seminar Industri Batik dan Kerajinan 2019, Yogyakarta 8 Oktober 2019)
5. Pemanfaatan daun The (*Camelia sinensis*) Sebagai zat warna Untuk Batik (Agus Haerudin dkk, Seminar Industri Batik dan Kerajinan 2019, Yogyakarta 8 Oktober 2019)
6. Optimalisasi Pencelupan Batik ZWA dari Ekstrak Kulit Buah Jalawe (*Terminalia bellirica*) Dengan Metode Iring kapur (Agus Haerudin, arta dkk - Seminar Industri Batik dan Kerajinan 2019, Yogyakarta 8 Oktober 2019)
7. Penurunan BOD dan COD Pada Limbah Cair Industri Batik Dengan Sistem Constructed Wetland Menggunakan Tanaman *Hippochaetes lymenalis* (Mutiara triwiswara - Seminar Industri Batik dan Kerajinan 2019, Yogyakarta 8 Oktober 2019)

8. Optimalisasi Pencelupan Batik ZWA dari Ekstrak Kulit Buah Jalawe (Agus Haerudin, dkk – Seminar Nasional Tekstil (SNT) 2019, Bandung, 28 Agustus 2019)
  9. Pewarnaan Benang Sutra Samia Menggunakan Pewarna Batik Alami dan Mordan Akhir Tunjung, tawas dan kapur (Dana Kurnia, Yudi satria, Novita Ekarini, -- Seminar Nasional Tekstil (SNT) 2019, Bandung, 28 Agustus 2019)
  10. Eksplorasi Teknik Ecoprint pada Media Kulit Domba (Suryawati Ristiani, Isnaini-- Seminar Nasional Tekstil (SNT) 2019, Bandung, 28 Agustus 2019)
  11. Identifikasi batik melalui perulanagan motif melalui analisis citra digital (Joni setiawan, dkk -- Seminar Nasional Tekstil (SNT) 2019, Bandung, 28 Agustus 2019)
  12. Review standarisasi kursi pembatikan (Guring Briegel, joni setiawan, Semarang, 11 Oktober 2019)
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Tabel 2. 3. Sasaran Strategis III dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya kualitas pelayanan public	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,7	3,8	102.70
	Jumlah Peminta Jasa	2.527	5.155	203.99
	Jumlah Masyarakat yang Dilatih	1.700	3.027	178.06
	Jumlah Sampel	1.350	2.104	155,85

	Peningkatan Produktifitas Wirausaha Bidang Kerajinan dan Batik yang menerapkan hasil Litbang BBKB	5 %	33,20	132,8
	Peningkatan ruang lingkup	2	2	100

Pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat target yang ditetapkan sebesar 3,7 Indeks, dan realisasi yang tercapai adalah 3,8 Indeks (102%).

Pada indikator Jumlah Peminta Jasa target yang ditetapkan sebesar 2.527 jasa, dan realisasi yang tercapai adalah 5.155 Jasa (203,99%).

Pada indikator Jumlah Masyarakat yang Dilatih target yang ditetapkan sebesar 1.700 Orang, dan realisasi yang tercapai adalah 3.027 orang (178.05%).

Pada indikator Jumlah Sampel target yang ditetapkan sebesar 1.350 sampel, dan realisasi yang tercapai adalah 2.104 sampel (155.85%).

Pada indikator Peningkatan Produktifitas Wirausaha Bidang Kerajinan dan Batik yang menerapkan hasil Litbang BBKB target yang ditetapkan sebesar 5 persen, dan realisasi yang tercapai adalah 33,20 persen (132,80%).

Pada indikator Peningkatan ruang lingkup target yang ditetapkan sebesar 2 ruang lingkup, dan realisasi yang tercapai adalah 2 ruang lingkup (100%).

#### 4. Meningkatnya Kemampuan SDM dan kelembagaan

Sasaran strategis IV memiliki 5 (lima) indikator kinerja yaitu sebagai berikut:

- 1) Jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI
- 2) jumlah KTI yang dipublikasikan



3) Peningkatan jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis dan manajemen

Tabel 2. 4. Sasaran Strategis IV dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Kemampuan SDM dan kelembagaan	Jumlah litbang daftarkan HKI	12	15	125
	jumlah KTI yang dipublikasikan	12	12	100
	Peningkatan jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis dan manajemen	225	288	128

Target jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar 12 HKI. Realisasi jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar 15 HKI yang terdiri dari 3 Litbang Paten dan 12 Litbang yang didaftarkan Hak Cipta yaitu:

No.	Judul Invensi	Inventor	Jenis	Status
1	Canting Cap Model Pin Art	1. Ir. Sulistyono 2. Harnandito Paradharna, S.Ds 3. Subagya 4. Siswanto 5. Suwarna 6. Parijo 7. Ali Torkis Nasution, ST	Paten sederhana	Pemeriksaan Formalitas

No.	Judul Invensi	Inventor	Jenis	Status
2	Kompor Gas Batik	1. Aan Eddy Antana, ST.M.Eng 2. Demas YogoPranoto, ST 3. Gamal Bya, ST 4. Sutarman, S.IP 5. Indriyanto Nusantara 6. Tohani 7. Sinung Nugroho	Paten sederhana	Pemeriksaan Formalitas
3	Alat Pintal Tali Serat Alam Non Tekstil	1. Aan Eddy Antana, ST.M.Eng 2. Ir. Sulistyono 3. Ali Torkis Nasution, A.Md 4. Parijo 5. Indriyanto Nusantara 6. Tohani 7. Suprana	Paten sederhana	Pemeriksaan Formalitas

Hak cipta yaitu:

No.	Judul Ciptaan	Pencipta	Pemegang Hak Cipta	Ket
1	Motif Matoa	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan

<b>No.</b>	<b>Judul Ciptaan</b>	<b>Pencipta</b>	<b>Pemegang Hak Cipta</b>	<b>Ket</b>
		Wibowo		ciptaan
2	Motif Tambal Papua	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
3	Motif Bahana Tifa	Irfa'ina Rohana Salma dan Suryawati Ristiani	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
4	Motif Ukir Papua	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
5	Motif Pinang	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
6	Motif Kulit Kombouw	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
7	Motif Patung Mbis	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan

<b>No.</b>	<b>Judul Ciptaan</b>	<b>Pencipta</b>	<b>Pemegang Hak Cipta</b>	<b>Ket</b>
8	Motif Honai	Irfa'ina Rohana Salma dan Anugrah Ariesahad Wibowo	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
9	Motif Noken Papua	Irfa'ina Rohana Salma dan Suryawati Ristiani	BBKB	Sudah dapat surat pencatatan ciptaan
10	Motif Kopi Coklat	Irfa'ina Rohana Salma, Anugrah Ariesahad Wibowo, Yudi Satria, Farida, dan Masiswo	BBKB	Dalam Proses
11	Motif Perahu Pinisi	Irfa'ina Rohana Salma, Anugrah Ariesahad Wibowo, Yudi Satria, Farida, dan Masiswo	BBKB	Dalam Proses
12	Motif Teratai Banji	Irfa'ina Rohana Salma, Anugrah Ariesahad Wibowo, Yudi Satria, Farida,	BBKB	Dalam Proses

No.	Judul Ciptaan	Pencipta	Pemegang Hak Cipta	Ket
		dan Masiswo		

Jumlah target jumlah karya tulis ilmiah (KTI) yang dipublikasikan dalam dalam tahun 2017 adalah sebanyak 12 KTI. Jumlah realisasi KTI yang dipublikasikan selama tahun 2012 sebanyak 12 buah KTI atau 100% yang diterbitkan dalam 2(dua) kali terbit yaitu edisi Juni dan Desember 2017. Judul-judul KTI yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. Piranti tradisi dalam kreasi batik papua.
2. Uma legge dalam kreasi batik bima.
3. Pengaruh jenis pelarut terhadap hasil ekstraksi rumput laut gracilaria sp sebagai zat warna alam pada kain batik katun dan sutera.
4. Karakteristik fisik produk batik dan tiruan batik.
5. Peningkatan kecerahan dan daya rekat warna pada produk gerabah batik.
6. Pengaruh penambahan talc terhadap peningkatan nilai kekerasan cetakan rtv silicone rubber pada proses spin casting.
7. Kualitas pewarnaan ekstrak kayu tegeran (cudrania Javanensis) pada batik.
8. Getah pohon kudo (lannea coromandelica) sebagai alternatif perekat untuk produk kerajinan.

9. Senyawa kimia dan arah warna kayu secang (*caesalpinia sappan linn*) dan gambir (*uncaria gambir*) pada berbagai kondisi ekstraksi untuk pewarna batik.
10. Pemanfaatan kulit kayu angkana (*pterocarpus indicos*) sebagai sumber zat warna alam pada pewarnaan kain batik sutera.
11. Limbah serutan kayu matoa (*pometia pinnata*) sebagai zat warna alam pada kain batik serat selulosa.
12. Optimasi pencelupan kain batik katun dengan pewarna alam tingi (*ceriops tagal*) dan indigofera sp.

Target peningkatan jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis dan manajemen adalah sebanyak 225 orang. Pada tahun 2017 sebanyak 288 SDM atau 128% yang ada di BBKB sudah mengikuti pelatihan diluar BBKB maupun di dalam BBKB (in house training) dan mendapatkan sertifikat.

### **2.1.2. Analisa kinerja keuangan 2017**

#### **1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)**

Pada awal TA. 2017 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BBKB Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini (dapat melihat form A dari TW I s/d Tw IV per sub komponen).